



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 067/E-IG/IX/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 17 SEPTEMBER 2025 - 17 NOVEMBER 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN SEPTEMBER 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 067/E-IG/IX/A/2025
DIUMUMKAN TGL 17 September 2025 - 17 November 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG172025000012	17 Juni 2025	067/E-IG/IX/A/2025	Kenari Alor

Jakarta, 17 September 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 17 Juni 2025
Tanggal Penerima : 17 September 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kenari Alor
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa Nailang, Kecamatan Alor Timur Laut, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur
Provinsi : Nusa Tenggara Timur
Kab/Kota : Kabupaten Alor
Kode Pos : 85872

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kenari Alor
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kenari (*Canarium* spp) merupakan tanaman kacang-kacangan yang punya keunikan dan manfaat ekonomi maupun budaya yang akhir-akhir ini menjadi penting karena sudah dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kue, minuman dan baham baku industry makanan maupun industri kosmetik. Tanaman kenari pada umumnya tumbuh di hutan primer dengan kondisi tanah bervariasi, antara lain berkapur, berpasir maupun tanah liat. Selain itu, kenari tumbuh baik di dataran rendah sampai dataran tinggi dengan ketinggian 100 - 1.500 meter di atas permukaan laut. Secara taksonomi, Tanaman Kenari diklasifikasi sebagai : Kingdom Sub kingdom Super divisi Divisi Kelas Sub kelas Ordo Famili Genus Spesies : : : : : : : : Plantae Tracheobionta Spermatophyta Magnoliophyta Magnoliopsida Rosidae Sapindales Burseraceae *Canarium* *Canarium ovatum*, *C. indicum* L, *C. vulgare* Leenh, *C. amboinense* Hoch, *C. zeylanicum* Spesies yang terdapat di Indonesia antara lain, *Canarium* lamili di Irian Jaya, *C. vulgare* di Sangihe Talaud, Sulawesi, Seram, Morotai, Tanimbar, dan kepulauan Flores, *C. indicum* di Sulawesi Utara, Ambon, Ternate, Seram, dan Kai termasuk di Kepulauan Alor. Dari aspek luas sebaran dan nilai komersial ketiga spesies tersebut yang paling berpotensi adalah *C. indicum* dan *C. vulgare*, Tanaman kenari yang berkembang di hampir seluruh wilayah Kabupaten Alor teridentifikasi sebagai *C. indicum*. Data sementara diketahui bahwa tanaman ini tersebar di 14 Kecamatan dan sebanyak sekitar 60 desa. Tanaman kenari memiliki nama lokal di Melayu, Sunda, Jawa, Bima disebut kenari sementara di Madura disebut Kandreh, di Flores disebut Koja, dalam bahasa Makassar dan Bugis disebut Kenare, di Ambon disebut iyale dan jal, di Ternate disebut Nyiha\ sementara di kepulauan Alor menyebutnya berbeda-beda di masing-masing kecamatan. Di Kecamatan Pantar menyebutnya Kraning, Kecamatan Pantar Barat Laut menyebutnya Sinnal, Kecamatan Alor Timur menyebutnya Kanal, Kecamatan Alor Barat Laut menyebutnya Anain, sementara di Kecamatan Alor Barat Daya menyebutnya Kanai. Indikasi Geografis (IG) adalah suatu tanda yang menunjukkan daerah asal suatu barang dan atau produk yang karena factor lingkungan geografis termasuk factor alam, manusia atau kombinasi keduanya dan memberikan reputasi kualitas dan karakteristik pada barang dan atau produk tersebut. Dokumen ini dipersiapkan untuk proses pendaftaran IG Kenari Alor ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM).

